

**EFEKTIVITAS VIDEO TUTORIAL UNTUK
MENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT
SOUVENIR BAGI ANAK TUNARUNGU KELAS X DI
SLB PEDULI ANAK BANGSA**
(Quasi-Experimental Desighone grup pre-test post-test)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
RAHMA DANI
NIM.15003064

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**EFEKTIVITAS VIDEO TUTORIAL UNTUK
MENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT
SOUVENIR BAGI ANAK TUNARUNGU KELAS X DI
SLB PEDULI ANAK BANGSA**

(Quasi-Experimental Design one grup pre-test post-test)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
RAHMA DANI
NIM. 15003064

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT SOUVENIR BAGI ANAK TUNARUGU KELAS X DI SLB PEDULI ANAK BANGSA

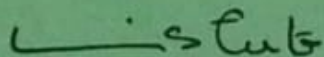
(Quasi eksperimen pre-test psot-test)

Nama : Rahma Dani
Nim : 15003064
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

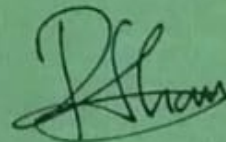
Padang, Mei 2021

Disetujui oleh,
Pembimbing Skripsi

Mahasiswa

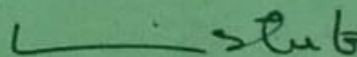


Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP.19681125 199702 2001



Rahma Dani
NIM. 15003064

Ketua jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP.19681125 199702 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Souvenir Bagi Anak Tunarungu Kelas X Di SLB Peduli Anak Bangsa
(*Quasi Eksperimen Pre-Test Post-Test*)

Nama : Rahma Dani

Nim/BP : 15003064/2015

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Mei 2021

Tim Penguji,

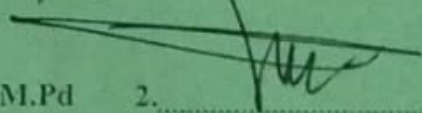
Nama

Tanda Tangan

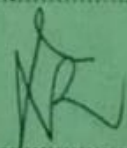
1. Ketua : Dr. Nurhastuti, M.Pd

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahma Dani

NIM/BP : 15003064/2015

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Efektivitas Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Souvenir Bagi Anak Tunarungu Kelas X Di SLB Peduli Anak Bangsa (Quasi Eksperimen Pre-test Post-test)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2021

Saya yang menyatakan,

A yellow 10000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "METERAI TEMPIL" and "10000". The signature is in black ink and appears to be "Rahma Dani".

Rahma Dani

NIM/BP.15003064/2015

ABSTRAK

Rahma Dani. 2021. Efektifitas Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Souvenir Bagi Anak Tunarungu Kelas X Di SLB Peduli Anak Bangsa (*Quasi-Experimental Desigh One Grup Pre-test post-test*). Skirpsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pendidikan memegang peran untuk membekali anak pasca sekolah sehingga anak dapat bersaing di dalam hidup masyarakat. Pendidikan berhak didapatkan setiap anak tanpa terkecuali anak berkebutuhan khusus salah satunya anak tunarungu. Penelitian ini dilaksanakan di SLB Peduli Anak Bangsa dengan subyek lima orang anak tunarungu dengan inisial SF, FM, EO, AI dan DL yang dilakukan dengan video tutorial membuat keterampilan souvenir dari kertas kokoru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah efektivitas video tutorial untuk peningkatan keterampilan membuat souvenir bagi anak tunarungu?.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen pre-test post-test. Penelitian terdiri dari tiga tahapan. Tahapan pertama berupa tes kemampuan awal, kemudian dilanjutkan kedua treatment dengan menggunakan video tutorial sebanyak lima kali dan dilanjutkan dengan tahapan ketiga kemampuan akhir. Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data yaitu berupa tes perbuatan.

Penelitian ini menggunakan uji wilcoxon, nilai kritis pada taraf (α) 0,05 dan N 5 adalah 0. Hasil penelitian ini didapatkan $T_{tabel} = 0$ dan $T_{hitung} = 14$. Maka $T_{hitung} = 14 > T_{tabel} = 0$, oleh karena itu H_a diterima dan H_0 di tolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa video tutorial efektif untuk meningkatkan keterampilan membuat souvenir boneka ondel-ondel bagi anak tunarungu.

Kata kunci : Video Tutorial, Souvenir, Tunarungu, *Quasi Experimen Pre-test post-tes*

ABSTRACT

Rahma Dani. 2021. *The Effectiveness of Video Tutorials to Improve the Skills of Making Souvenirs for Class X Deaf Children in SLB Peduli Anak Bangsa (Quasi-Experimental Design One Group Pre-test post-test). Thesis. Faculty of Science Education. State of University Padang.*

Education plays a role in equipping post-school children so that children can compete in community life. Every child has the right to education without exception for children with special needs, one of which is deaf children. This research was carried out at SLB Peduli Anak Bangsa with the subject of five deaf children with the initials SF, FM, EO, Al and DL which was carried out with a video tutorial on making souvenir skills from kokoru paper. This study aims to determine the effectiveness of video tutorials to improve the skills of making souvenirs for deaf children?.

This type of research is a quasi-experimental pre-test post-test. The research consisted of three stages. The first stage is in the form of an initial ability test, then followed by two treatments using video tutorials five times and followed by the third stage of final ability. The data collection used in this study is a research instrument and data collection technique in the form of an action test.

This study uses the Wilcoxon test, the critical value at level (α) is 0.05 and N 5 is 0. The results of this study obtained $T_{table} = 0$ and $T_{count} = 14$. Then $T_{count} = 14 > T_{table} = 0$, therefore H_a is accepted and H_0 rejected. Thus, it can be concluded that video tutorials are effective for improving skills in making souvenirs of ondel-ondel dolls for deaf children.

Key : *Video Tutorials, Souvenirs, Deaf, Quasi Experimental Pre-Test Post-Test*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektifitas Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Souvenir Bagi Anak Tunarungu Kelas X Di SLB Peduli Anak Bangsa”.Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yakni Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang hakikat video tutorial, hakikat keterampilan vokasional, hakikat keterampilan vokasional membuat souvenir dari kertas kokoru, hakikat anak tunarungu, penelitian relevan, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Bab III berisi metode penelitian berupa jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, tempat Penelitian, tahapan eksperimen, teknik dan alat pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas serta teknik analisis data. Bab IV berisi hasil penelitian, pengolahan data, pembahasan dan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian. Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan dan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Terimakasih untuk dua orang yang sangat aku cintai dan sayangi yaitu kedua orangtua ku, bapak Muslim dan ibu Yulimar. Ayah, ibu terimakasih

untuk segalanya, seluruh doa, dorongan hingga semangat dan segala pengorbanannya selama ini. ayah, ibu tiada kata yang bisa aku ucapkan atas jerih payah ayah dan ibu selama ini demi memperjuangkan masa depanku. Untuk ayah dan ibu, aku sangat mencintai ayah dan ibu karena ayah dan ibu adalah syurga bagiku di dunia dan di akhirat. Aku sangat bangga memiliki orangtua yang hebat seperti ayah dan ibu. Semoga aku bisa menjadi orang yang sukses dunia akhirat serta mampu membimbing adik-adik menjadi orang-orang yang sukses.

2. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku pembimbing akademik yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk bimbingan. Saran dan masukan dari ibu sangatlah berarti dalam penulisan skripsi ini. Semoga ibu selalu diberikan kekuatan, kesehatan.
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu dan memudahkan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd dan ibu Dr. Irdamurni, M.Pd selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukkan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.

5. Seluruh dosen pengajar dan staf tata usaha PLB FIP UNP, yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai, yang akan dijadikan bekal untuk terjun kelapangan, untuk kak Susi dan Pak Retman terima kasih atas bantuan yang telah diberikan selama ini.
6. Seluruh guru dan staf pengajar di SLB Peduli Anak Bangsa Payakumbuh, terimakasih atas dukungannya selama beberapa bulan ini, kemudahan administrasi yang membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk kelima kakak-kakaktersayangku kakak Yudesi, Abang Robiyanto, kakak Wiwit, kakak Fitriani Muslim dan Abang Beni Wijaya terimakasih karena sudah menyemangati adik. Semoga adik bisa mengwujudkan impian kakak-kakak semua yaitu memiliki gelar yang tak pernah bisa kakak-kakak raih sebelumnya.
8. Untuk teman seperjuanganku Nurbaiti, Riza Armita Putri, dan Elisa Fitriana nengsih terima kasih telah menjadi tempat berbagi suka maupun duka dalam bangku perkuliahan. Semoga kita tetap bisa menjadi tempat berbagi setelah perkuliahan ini selesai.
9. Untuk Fara Diva Umayrah, Kuntum Khaira Umma, Desri Wiranda, Yola Ananda terimakasih atas kebersamaan selama di kos parak manggis.
10. Keluarga besar angkatan 2015 Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk setiap kenangan perjalanan yang teman-teman berikan baik itu berupa bantuan maupun kesempatan untuk duduk bersama dan saling membuli satu sama lain, mohon maaf jika saya ada kesalahan.

Dengan sederhana, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan pendidikan luar biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis, aamin.

Padang, Mei 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media Pembelajaran Video Tutorial	8
1. Media Pembelajaran	8
2. Klasifikasi Media Pembelajaran	9
3. Media Video Tutorial	9
4. Manfaat Media Video Tutorial	10

5. Langkah-langkah penggunaan video tutorial	11
6. Kelebihan dan Kekurangan Video Tutorial.....	11
B. Keterampilan Membuat Souvenir Dari Kertas Kokoru.....	12
1. Pengertian Keterampilan Vokasional	12
2. Tujuan Keterampilan Vokasional.....	13
3. Pengertian Souvenir.....	13
4. Pengertian Kertas Kokoru.....	14
5. Jenis-Jenis Kertas Kokoru.....	15
6. Alat dan Bahan Membuat Souvenir	16
7. Teknik Dasar Dan Pola Gulung Kertas Kokoru.....	19
8. Langkah-Langkah Membuat Souvenir Dari Kertas Kokoru	21
9. Kelemahan Dan Kelebihan Dari Kertas Kokoru.....	27
C. Hakikat Anak Tunarungu.....	27
1. Pengertian Anak Tunarungu	27
2. Klasifikasi Anak Tunarungu.....	29
3. Karakteristik Anak Tunarungu.....	30
4. Masalah dan Dampak Ketunarungan.....	31
5. Model Pelayanan Pendidikan Anak Tunarungu	31
D. Penelitian Yang Relevan.....	32
E. Kerangka Konseptual.....	33
F. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36

B. Desain Penelitian	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Variabel Penelitian.....	39
E. Defenisi Operasional Variabel.....	39
F. Tempat Penelitian.....	40
G. Tahapan Eksperimen.....	41
H. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	43
I. Uji Validitas Dan Reabilitas.....	44
J. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pengelolahan Data.....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	51
D. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR RUJUKKAN.....	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	34

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Seubyeck Penelitian	39
Tabel 4.1	Tabel Hasil Nilai Pre-Test	49
Tabel 4.2	Tabel Hasil Nilai Post-test	49
Tabel 4.3	Tabel Hasil Uji Wilcoxon.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kokoru <i>Ich</i> i dan <i>Hachi</i>	15
Gambar 2. 2 Kokoru <i>Ichigo</i> dan <i>Hacigo</i>	16
Gambar 2. 3 Kokoru <i>Ichiro</i> dan <i>Haciro</i>	16
Gambar 2. 4 Gunting	17
Gambar 2. 5 Pensil	17
Gambar 2. 6 Penggaris.....	17
Gambar 2.7 Lem Tembak.....	17
Gambar 2. 8 Semua Jenis Kertas Kokoru.....	18
Gambar 2. 9 Mata-Mata Boneka.....	18
Gambar 2. 10 Isi Lem Tembak.....	18
Gambar 2. 11 Plastik Mika.....	19
Gambar 2. 12 Selotip	19
Gambar 2. 13 Menggulung Ujung Kertas.....	20
Gambar 2. 14 Memberi Lem	20
Gambar 2. 15 Gulungan.....	20
Gambar 2. 16 Dua Gulungan	21
Gambar 2. 17 Memberi Lem.....	21

Gambar 2. 18 Membentuk Bola	21
Gambar 2. 19 Menutup Gulungan.....	21
Gambar 2. 20 Gulungan Badan Atas	22
Gambar 2. 21 Tinggikan Badan Atas.....	22
Gambar 2. 22 Gulungan Badan Bawah.....	22
Gambar 2. 23 Tinggikan Badan Bawah	23
Gambar 2. 24 Lem Bagian Dalam	23
Gambar 2. 25 Gabungkan	23
Gambar 2. 26 Dua Gulungan Kepala	24
Gambar 2. 27 Tinggikan Gulungan Kepala.....	24
Gambar 2. 28 Lem Bagian Dalam Kepala.....	24
Gambar 2. 29 Gulungan Kepala.....	24
Gambar 2. 30 Tempelkan Mata.....	25
Gambar 2. 31 Topi Ondel – Ondel	25
Gambar 2. 32 Rambut Ondel - Ondel	25
Gambar 2. 33 Telinga	26
Gambar 2. 34 Menempelkan Telinga	26
Gambar 2. 35 Boneka Ondel - Ondel.....	26
Gambar 2. 36 Plastik Mika.....	27
Gambar 2. 37 Merekatkan Mika	27
Gambar 2. 38 Souvenir	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Uji Validitas.....	57
Lampiran 2 Reabilitas.....	61
Lampiran 3 Intrumen Penelitian.....	62
Lampiran 4 Kisi – kisi Penelitian.....	66
Lampiran 5 RPP	70
Lampiran 6 Nilai Pre-test.....	84
Lampiran 7 Nilai Post-test.....	90
Lampiran 8 Nilai Kritis Dari Wilcoxon T.....	96
Lampiran 9 Dokumentasi.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan kepada siswa dalam proses belajar, seperti dalam belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan untuk masa depan. Pendidikan akan berguna untuk membekali anak pasca sekolah sehingga anak dapat bersaing didalam hidup bermasyarakat. Pendidikan berhak didapatkan oleh semua orang termasuk didalamnya anak yang memiliki kebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan pendidikan sebagaimana telah ditetapkan dalam UU Nomor tahun 2003 Pasal 32 ayat 2 “warga Negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan atau sosial berhak memperoleh pendidik khusus”. Pernyataan diatas dapat dimaknai bahwa setiap orang berhak mendapatkan pendidikan khusus sesuai dengan jenis hambatan yang dimilikinya. Salah satu anak berkebutuhan khusus adalah anak tunarungu.

Anak tunarungu adalah anak yang memiliki hambatan dalam hal komunikasi yang disebabkan adanya gangguan atau keterbatasan dalam pendengarannya sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan tugas-tugas akademik, komunikasi maupun sosial dan oleh sebab itu memerlukan layanan pendidikan khusus. (Lestari, Indah, Widya

&Nurhastuti, 2018) anak tunarungu merupakan anak yang memiliki gangguan dalam indera pendengaran.

Berdasarkan batasannya, menurut (Tarmansyah, 2012) anak dengan hambatan pendengaran terbagi menjadi tiga kelompok yaitu anak dengan hambatan pendengaran kurang dengar merupakan mereka yang masih memiliki pendengaran, namun masih dapat menggunakan sebagian modalitas utama untuk menyimak percakapan seseorang dan mengembangkan kemampuan bahasa maupun bicaranya. Selanjutnya ada tingkat sedang merupakan mereka yang indera pendengarannya tidak dapat digunakan sarana dalam mengembangkan kemampuan bahasa dan bicara, namun indera penglihatan dan perabaan masih dapat difungsikan. Selanjutnya yaitu tingkat hambatan pendengaran berat yang merupakan mereka yang tidak memiliki sisa pendengaran sehingga tidak dapat untuk menyimak dan mengembangkan bahasa serta bicaranya. Walaupun demikian masih ada potensi bagi anak tunarungu yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Untuk itu guru perlu mengembangkan potensi yang dimiliki anak sehingga bisa menjadi bekal dalam kehidupan anak di tengah-tengah masyarakat. Salah satunya pendidikan yang cocok untuk anak tunarungu adalah keterampilan vokasioonal.

Keterampilan vokasional dapat diharapkan untuk mencapai kecakapan hidup yang sesuai dengan kebutuhan diri sendiri dan lingkungannya (Rahma, Zikrur 2019). Keterampilan vokasional suatu pekerjaan yang dapat dihasilkan dari latihan. Tujuan dari keterampilan

vokasional agar anak dapat menghasilkan suatu karya yang mempunyai nilai jual dan dapat berguna dalam kelangsungan hidup kedepan. Ada beberapa keterampilan yang produktif yaitu seperti prakarya, tata boga, tata rias (Putri & Iswari, 2018).

Keterampilan Souvenir merupakan produk yang memiliki nilai seni. Menurut (Rahma dan Greshendy, 2014) souvenir yaitu buah tangan yang diberikan sebagai kenang-kenangan saat menghadiri acara formal atau moment tertentu dengan tujuan simbolik untuk mengingat sebuah momen tersebut. Sedangkan Souvenir dari kertas kokoru merupakan bentuk buah tangan yang dibuat dari kertas kokoru. Kertas kokoru adalah kertas gelombang yang memiliki tekstur yang ringan, mudah dipotong dan memiliki berbagai macam warna, sehingga memiliki kesan menarik. Menurut (Yuliana, 2013) kertas kokoru adalah kertas yang memiliki berbagai macam warna serta bergelombang bisa dibentuk dengan cara menggulung, melipat, dan digabungkan sehingga bisa menjadi sebuah kreasi.

Berdasarkan study pendahuluan yang peneliti laksanakan di SLB Peduli Anak Bangsa terdapat lima siswa tunarungu yang sedang menjalankan pendidikan di kelas X SMALB dengan inisial SF, FM, EO, AL dan DL. Dari kelima anak tersebut tidak ada mengalami masalah dalam motorik halus sehingga anak bisa mengunting, menempel dan menggulung. Pada kemampuan kognitif juga tidak bermasalah hingga anak bisa mengukur pola.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas, di kelas telah melaksanakan keterampilan membuat souvenir. Sesuai dalam kurikulum 2013 SMALB B kelas X tahun 2013 untuk anak tunarungu pembelajaran souvenir pada kompetensi dasar yaitu: menerapkan prosedur dan teknik pembuatan souvenir. terdapat pembelajaran keterampilan membuat souvenir. Souvenir yang di buat seperti bross dan gantungan kunci. Keterampilan membuat souvenir ini diajarkan setiap hari kamis dan sabtu. Di SLB Peduli Anak Bangsa belum ada menerapkan pada anak tunarungu membuat souvenir dari kertas kokoru, karena keterampilan souvenir biasanya guru menggunakan kain flanel sebagai bahan utama.

Souvenir dari kertas kokoru sangat mudah dibuat dan tidak membutuhkan modal yang besar. Kertas kokoru yang bisa dikreasikan dalam bentuk yang menarik dan lucu. Souvenir dari kertas ini juga memiliki nilai jual yang bisa dikembangkan oleh anak tunarungu setelah menyelesaikan pendidikan. Penjualan souvenir ini bisa dilakukan dengan cara online.

keterampilan vokasional membuat souvenir dari kertas kokoru diperlukan media yang tepat dan menarik dalam proses mengajarkan keterampilan. Media yang dapat diajarkan yaitu menggunakan video tutorial. Menurut (Baharuddin, 2014) video tutorial merupakan rekaman gambar hidup yang bisa digunakan dalam media pembelajaran bagi anak. Video tutorial memudahkan menjelaskan pembelajaran keterampilan,

karena menyampaikan materi secara bertahap dan terurut. Penggunaan media video tutorial akan menjadikan kelas lebih menyenangkan, santai, serta lebih efektifitas. Pembelajaran keterampilan bagi anak tunarunggu dengan menggunakan media video tutorial sangat sesuai karena dapat diamati secara berulang-ulang dan menggunakan teks serta bahasa isyarat CIBI sehingga anak dapat memahami dengan benar. Kelebihan dari video tutorial pada saat pembelajaran membuat souvenir ialah anak lebih mudah mengikuti langkah-langkah proses pembuatan souvenir dari kertas kokoru yang mana didalam video tersebut diajarkan secara bertahap.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti mencoba membuktikan efektifitas penggunaan media video tutorial untuk mengajarkan keterampilan vokasional membuat souvenir dari kertas kokoru bagi anak tunarunggu di SLB Peduli Anak Bangsa Payakumbuh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang peneliti uraikan pada latar belakang maka identifikasi masalahnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Anak tunarunggu merupakan anak yang memiliki hambatan pada pendengaran sehingga mengalami kesulitan dalam memproses informasi-informasi yang bersifat verbal dan lebih mengoptimalkan kemampuan visual yang mereka miliki oleh karena itu keterampilan harus bersifat visual agar dapat menyerap informasi dengan baik pada anak tunarunggu.

2. Pembelajaran keterampilan membuat souvenir dari kertas kokoru, anak tunarungu diajarkan cara menggulung, menempel dan merangkai kertas kokoru sehingga berbentuk seperti boneka yang diinginkan.
3. Video tutorial merupakan media yang tetap dalam pembelajaran untuk anak tunarungu karena anak dapat memahami dan menguasai materi dengan baik sehingga tepat untuk pembelajaran keterampilan membuat souvenir dari kertas kokoru.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah maka peneliti membatasi masalah pada penerapan video tutorial dalam keterampilan membuat souvenir boneka ondel-ondel dari kertas kokoru bagi anak tunarungu di SLB Peduli Anak Bangsa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: “Apakah video tutorial efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan membuat souvenir boneka ondel-ondel dari kertas kokoru bagi anak tunarungu di SLB Peduli Anak Bangsa?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari proposal ini adalah:

“Untuk mengetahui efektifitas video tutorial dalam meningkatkan keterampilan souvenir boneka ondel-ondel dari kertas kokoru bagi anak tunarungu di SLB Peduli Anak Bangsa”

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu, khususnya untuk pendidikan luar biasa dalam memberikan pengajaran kepada anak tunarungu dalam proses membuat keterampilan membuat souvenir dari kertas kokoru.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Menjadikan salah satu referensi dalam penggunaan metode latihan dalam proses belajar mengajar sekaligus membantu guru untuk menunjang keberhasilan pembelajaran keterampilan souvenir dari kertas kokoru.

b. Bagi Peneliti

Memperdalam ilmu pengetahuan bagi penelitian tentang pembelajaran keterampilan vokasional khususnya membuat souvenir dari kertas kokoru menggunakan video tutorial.

c. Bagi Siswa

Agar kemampuan proses pembuatan souvenir dari kertas kokoru anak tunarungu meningkat melalui videotutorial, sehingga anak mampu membuat souvenir dari kertas kokoru secara mandiri.